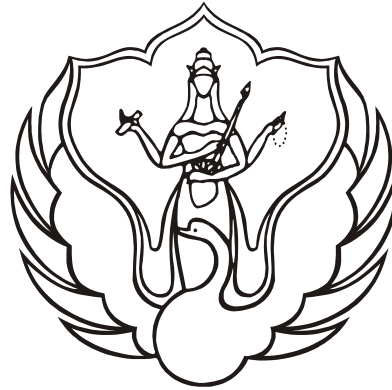


LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN TERAPAN



PEMANFAATAN KAYU MINDI UNTUK PERANCANGAN
CASING PRODUK TEKNOLOGI INFORMASI

Peneliti:

Sumino, S.Sn.,MA. NIP. 196706151998021001
Achmad Gilang Romadhon NIM. 1611924022

Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2020
Nomor: DIPA-023.17.2.667539/2020 tanggal 27 Desember 2019
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 287/IT4/HK/2020 Tanggal 30 Juni 2020
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan
Nomor: 2369H/IT4/PG/2020 tanggal 3 Juli 2020

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2020

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**

Judul Kegiatan : PEMANFAATAN KAYU MINDI UNTUK PERANCANGAN CASING PRODUK TEKNOLOGI INFORMASI

Ketua Peneliti
Nama Lengkap : Sumino, S.Sn.,MA
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 196706151998021001
NIDN : 0015066706
Jab. Fungsional : Lektor
Jurusan : Kriya
Fakultas : FSR
Nomor HP : 087838214546
Alamat Email : masmino67@gmail.com
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 13.000.000
Tahun Pelaksanaan : 2020
Anggota Mahasiswa (1)
Nama Lengkap : Achmad Gilang Romadhon
NIM : 1611924022
Jurusan : KRIYA SENI
Fakultas : SENI RUPA

Mengetahui
Dekan FSR



Yogyakarta, 14 November 2020
Ketua Peneliti

Sumino, S.Sn.,MA
NIP 196706151998021001

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian



RINGKASAN

Penggunaan material kayu pada produk- produk industri pada saat ini telah nyata mendukung upaya peningkatan Produk Domestik Bruto dari sektor non perminyakan. Berbagai cara mengolah kayu menjadi beragam produk estetis ataupun fungsional yang bernilai jual telah banyak dilakukan. Permasalahannya adalah kebanyakan pelaku industri kayu memilih jenis kayu solid hasil perhutani ketimbang memikirkan kayu lokal hutan rakyat, lebih parah lagi tidak berfikir perkara efisiensi bahan yang berujung pada penimbunan limbah. Kedepannya, masalah limbah tersebut pun akan berkembang dan membuat para produsen industri kayu harus berpikir mencari cara lain untuk melarikan limbah-limbah mereka.

Berdasarkan fakta bahwa *trend* dan *fashion* tidak selalu mencerminkan karakter dan gaya hidup kekinian namun terkadang menampilkan karakter sentimental yang seolah-olah bernostalgia ke masa lalu. Penggunaan material pun tidak selalu jenis kayu Jati, bahkan kayu Mindi akan menampakkan lokalitas, sehingga dalam penerapannya baik pada produk *furniture*, *commercial casing* ataupun *produk casing* lebih cenderung menonjolkan kesan kuno. Guna menuju pencapaian konsep tersebut diperlukan sejumlah *experiment* dan Metode yang tepat dalam penggarapannya, yakni) Tahap persiapan terdiri dari kegiatan observasi dan analisis, b) Tahap mengimajinasi terdiri dari kegiatan eksplorasi dan eksperimen teknik maupun material, c) Tahap pengembangan imajinasi yang tertuju pada pematangan konsep sebagai hasil dari evaluasi permasalahan , d) Tahap pengerjaan yaitu mengimplementasikan keputusan desain yang siap dikerjakan oleh tim *work*. Metode di atas kemudian disebut dengan metode penciptaan *Practice-Ied Research*.

Ciri utama kayu mindi itu menarik adalah meskipun kayu lokal namun dapat dirancang menjadi produk bernilai eksklusif yang menawarkan keunikan serat kayu. Perancangan ini akan merealisasikan disain-disain kebaruan yang meliputi *Design Collections* dan *Commercial Casing* untuk produk *Information Technology*. Di tengah maraknya berbagai tren produk berbahan kayu di Indonesia, kayu mindi menjadi salah satu di antaranya material yang paling diminati sebab kayu mindi memiliki karakteristik yang menarik. Massa kayunya berwarna terang dan disilangi serat-serat kayu berwarna kuning kecoklatan. Beberapa keunggulan yang dimiliki oleh kayu mindi yaitu kehalusan tekstur, ketahanan terhadap serangga dan bobot yang ringan. Pesonanya pun sering disamakan dengan kayu jati sehingga menjadikan kayu mindi sebagai material ideal untuk pembuatan berbagai produk.

PRAKATA

Merancang karya seni kriya berbahan kayu selain diperlukan ketelitian dan keteknikan, dibutuhkan pula cara pemilihan bahan yang sesuai, ini cara berfikir yang ideal. Tetapi tidaklah selamanya demikian, sebab pemikiran yang ideal selalu dibenturkan dengan pekerjaan berkesenian yang telah berproses, sehingga nilai kegagalan sering terabaikan dan tidak dihitung sebagai capaian dalam berkarya. Pemikiran semacam ini perlu diluruskan dengan cara berfikir yang sewajarnya, bahwa kegagalan adalah bagian dari proses yang sulit diduga sebelumnya. Hal ini terkait dengan pelbagai faktor yang terjadi disaat pembuatan karya.

Di tengah maraknya berbagai tren produk berbahan kayu di Indonesia, kayu mindi menjadi salah satu di antaranya material yang paling diminati sebab kayu mindi memiliki karakteristik yang menarik. Massa kayunya berwarna terang dan disilangi serat-serat kayu berwarna kuning kecoklatan. Beberapa keunggulan yang dimiliki oleh kayu mindi yaitu kehalusan tekstur, ketahanan terhadap seranggadan bobot yang ringan. Pesonanya pun sering disamakan dengan kayu jati sehingga menjadikan kayu mindi sebagai material ideal untuk pembuatan berbagai produk selain *furniture*.

Produk IT (*Information Technology*) sudah menjadi kebutuhan primer bagi masyarakat dunia global saat ini. Berbagai macam di antaranya, televisi, radio, komputer, ponsel merupakan perangkat-perangkat penunjang aktifitas sehari-hari. Persaingan antar produsen pun semakin membuat masing-masing dari mereka berinovasi tanpa henti untuk memberikan produk terbaik bagi konsumen. Salah satu metode untuk menarik perhatian pasar yang digunakan adalah dengan memberikan tampilan fisik dan visual agar menarik. Para produsen produk IT seringkali bermain pada pembungkus teknologi mereka atau lebih dikenal dengan istilah *casing*. Seringkali tampilan *casing* sebuah produk menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen. Hal ini terkait dengan tren dan fesyen yang sedang *up-to-date* di era sekarang. Beberapa produsen produk IT terkemuka telah berinovasi *casing* terhadap produk-produk mereka dengan material kayu.

DAFTAR ISI

Halaman sampul.....	1
Halaman Pengesahan.....	2
Ringkasan.....	3
Prakata.....	4
Daftar isi.....	5
Daftar Gambar.....	6
Daftar Lampiran.....	7
Bab I. Pendahuluan.....	8
Bab II. Tinjauan Pustaka.....	10
Bab III. Tujuan dan Manfaat Perancangan.....	14
Bab IV. Metode Perancangan.....	15
Bab V. Hasil Yang Dicapai.....	17
BAB VI. Kesimpulan.....	20
Daftar Pustaka.....	21
Lampiran:	
a. Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja.....	22
b. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70%.....	23
c. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30%.....	25
d. Surat Keterangan Accepted Jurnal.....	26
e. Artikel Ilmiah Jurnal.....	27
f. Sertifikat KI.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Casing laptop bagian atas.....	24
Gambar 2. Casing laptop bagian bawah.....	24
Gambar 3. Casing radio 1 perspektif.....	25
Gambar 4. Casing radio 1 tampak depan	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja.....	28
Lampiran 2. Rekapitulasi Penggunaan anggaran 70%.....	29
Lampiran 3. Rekapitulasi Penggunaan anggaran 30%.....	31
Lampiran 4. Surat Keterangan Accepted Jurnal.....	33
Lampiran 5. Surat Keterangan Pencatatan KI.....	34
Lampiran 6. Artikel Ilmiah Jurnal.....	35

BAB I. PENDAHULUAN

Potensi kayu di Yogyakarta yang hampir mencapai 20 % merupakan kayu olahan yang tersedia dari perhutani, sedangkan 80 % lainnya tersebar di beberapa daerah. Hal ini disebabkan semakin meningkatnya para pengusaha kayu dan pengusaha asing mengembangkan usahanya di Yogyakarta, lebih-lebih sejak terjadinya gempa 25 Mei 2006 yang lalu membawa dampak terhadap pesanan produk kayu meningkat mencapai sekitar 478.800 m³, dengan demikian bisa diprediksi peningkatan pemakaian kayu di Yogyakarta jumlahnya mencapai 95.760 m³. Sebagian besar mereka mengolah kayu olahan untuk produk-produk mebel.

Nilai strategis komoditas produk berbahan kayu adalah melahirkan pekerjaan padat karya yang menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang signifikan. Secara nasional industri perkayuan di Indonesia mampu menyerap tenaga kerja sebesar 500 ribu tenaga kerja langsung dan 2,5 juta tenaga kerja tidak langsung atau sebesar 19,6% dari total tenaga kerja sektor industri yang berkontribusi sebesar 13,3% tenaga kerja nasional atau mencapai 15,3 juta orang.

Di tengah maraknya berbagai tren produk berbahan kayu di Indonesia, kayu mindi menjadi salah satu di antaranya material yang paling diminati sebab kayu mindi memiliki karakteristik yang menarik. Massa kayunya berwarna terang dan disilangi serat-serat kayu berwarna kuning kecoklatan. Beberapa keunggulan yang dimiliki oleh kayu mindi yaitu kehalusan tekstur, ketahanan terhadap seranggadan bobot yang ringan. Pesonanya pun sering disamakan dengan kayu jati sehingga menjadikan kayu mindi sebagai material ideal untuk pembuatan berbagai produk selain *furniture*.

Produk IT (*Information Technology*) sudah menjadi kebutuhan primer bagi masyarakat dunia global saat ini. Berbagai macam di antaranya, televisi, radio, komputer, ponsel merupakan perangkat-perangkat penunjang aktifitas sehari-hari. Persaingan antar produsen pun semakin membuat masing-masing dari mereka berinovasi tanpa henti untuk memberikan produk terbaik bagi konsumen. Salah satu metode untuk menarik perhatian pasar yang digunakan adalah dengan

memberikan tampilan fisik dan visual agar menarik. Para produsen produk IT seringkali bermain pada pembungkus teknologi mereka atau lebih dikenal dengan istilah *casing*. Seringkali tampilan *casing* sebuah produk menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen. Hal ini terkait dengan tren dan fesyen yang sedang *up-to-date* di era sekarang. Beberapa produsen produk IT terkemuka telah berinovasi *casing* terhadap produk-produk mereka dengan material kayu.

Pemaparan kondisi di atas merupakan masalah yang menarik untuk dikaji dan dikembangkan. Alasan utama hal ini menarik adalah jenis kayu Mindi tersebut meskipun dianggap kayu lokal namun dapat dirancang menjadi produk bernilai eksklusif yang menawarkan keunikan serat kayu. Untuk itu pada kesempatan ini akan ditawarkan beberapa rancangan karya seni kriya menggunakan material kayu Mindi, terutama pada perancangan *casing* media informasi seperti *casinglaptop*, *casing radio* dan *hand phone*. Tentu saja rancangan ini akan menawarkan disain-disain kebaruan sekaligus uji kualitas kayu.